

ARTIKEL SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSA KATA BAHASA ARAB DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLOTUL ULAMA BULUREJO
PURWOHARJO BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

NURIL LAILIYA

NIM : 18112110036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

A. LATAR BELAKANG

Menurut (Acep Hermawan ٢٠١٣: ٥٦) Bahasa Arab merupakan bahasa asing lantaran bukan adalah bahasa pergaulan sehari-hari. Bahasa Arab biasa dipakai menjadi indera komunikasi sehari-hari bahkan dipakai menjadi pengantar pelajaran, dan mempunyai karakteristik spesial yang dimiliki sang bahasa lain pada banyak sekali aspek. Bagi rakyat Indonesia bahasa Arab bukan hanya menjadi bahasa asing namun pula menyinggung ranah keagamaan yang tampak dalam pesan-pesan ilahi pada Al-Qur'an, hadist, karya monumental ulama dan banyak sekali aktivitas ritual. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Dengan demikian, bahasa Arab sangat diperlukan sang seluruh umat Islam buat membaca & tahu Al-Qur'an dan mengetahui banyak sekali perintah & larangan Allah, dan aturan-aturan syariah lainnya. Sebagaimana firman Allah pada surat asy-Syu'ara' ayat ١٩٢- ١٩٥:

وَأَنَّهُ لَنَتَنزِيلُ رَبِّ الْعَلَمِينَ (١٩٢) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ (١٩٤) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (١٩٥)

Artinya :“Dan sungguh, (Al-Qur'an) ini sah-sah diturunkan sang Tuhan semua alam, yang dibawa turun sang Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke pada hatimu (Muhammad) supaya kamu termasuk orang yang memberi peringatan, menggunakan bahasa Arab yang jelas”.

Khususnya buat umat Islam, menilik bahasa Arab sangatlah penting. Selain buat indera komunikasi, bahasa Arab pula adalah bahasa Al-Qur'an & Hadits yang sebagai pedoman umat Islam pada menjalani kehidupan sehari-hari, misalnya yang tercantum dalam ayat Al-Qur'an surat al-fushilat ayat ٤١:٣

كِتَابٌ فَصِّلْتُ آيَاتُهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.

Dari ayat diatas, kita mengetahui bahwa Bahasa Arab dipelajari untuk para kaum yang memahami dan mengetahui seperti kaum Islam karena semua bersumber pada Al-Qur'an dan hadits yang bertulisan Bahasa Arab.

Dari beberapa defenisi bahasa dapat diketahui menurut (Djoko Kentjono dalam Chaer ٢٠١٤:٣٢) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri, tetapi fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Dengan menggunakan media pembelajaran pengajar bisa lebih mudah menyampaikan pesan-pesan atau materi yang akan disampaikan dengan mudah agar bisa dimengerti dan mudah dipahami oleh peserta didik, tanpa dukungan media, pembelajaran akan sulit diterima oleh peserta didik.

Untuk tahu bahasa Arab, seorang mempunyai kemampuan yg berbeda-beda, sebagian orang gampang buat tahu bahasa Arab dan sebagian lagi sulit buat memahaminya. Hal ini ditimbulkan lantaran bahasa Arab bukanlah bahasa ibu pada Negara Indonesia ini menggunakan disparitas huruf, pengucapan, dan penulisan yang menciptakan seorang sulit tahu bahasa Arab. Maka berdasarkan itu bahasa Arab adalah bahasa Asing yang sebagai alat satu mata pelajaran yang harus dipelajari sang murid pada sekolah yang berbasis Islam khususnya (madrasah), ini dimaksudkan buat membantu murid mengenal lebih jauh mengenai bahasa Arab.

Awal untuk bisa menguasai Bahasa Arab yaitu bisa dengan memperbanyak mufrodat atau kosa kata, semakin banyak mufrodat yang kita hafal maka semakin mudah dalam berbicara Bahasa Arab, mendalami bahasa arab dan lain-lain. Setelah menghafal banyak mufrodat, pasti ada mufrodat yang kita lupa. Agar tetap mengingat mufrodat yang didapatkan maka perlu adanya usaha, baik dari peserta didik ataupun dari pendidik. Untuk meningkatkan mufrodat yang telah didapatkan perlu adanya media yang digunakan dalam pembelajaran, untuk memudahkan peserta didik dalam mengigat mufrodat yang telah dihafalkan. Media adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam proses mengajar. Melalui penggunaan media Flash Card peserta didik diharapkan akan lebih menarik dan mudah memahami mufrodat Bahasa Arab . Dari berbagai media yang ada, media Flash Card merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam

pembelajaran bahasa arab untuk menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan).

Hal ini dipertegas dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi bahwa pembelajaran mufradat selama ini hanya dilakukan dengan membacakan mufradat yang diikuti peserta didik, mengartikan dan memberikan latihan soal. Pendidik mengakui bahwa dalam pembelajaran mufradat media yang digunakan pun hanya buku LKS bahasa Arab, spidol dan papan tulis. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap peserta didik yang mengakui tentang kurangnya tingkat kemampuan penguasaan mufradat karena pendidik hanya menggunakan cara yang sama dalam mengajar sehingga kurang menarik dan peserta didik merasa bosan.

Adapun faktor lain yang membuat peserta didik belum memenuhi ketuntasan nilai yaitu :

1. dari peserta didik itu sendiri, misalnya: peserta didik malas dalam mengulang materi yang sudah dijelaskan oleh guru di rumah ataupun di sekolah, pada saat kegiatan belajar tidak jarang peserta didik gaduh dan berbicara sendiri dengan temannya serta kurang memperhatikan pembelajaran dari guru dan kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab.
2. faktor orang tua, faktor ini juga berhubungan erat oleh peserta didik karena perhatian dan motivasi orang tua dalam pelajaran bahasa Arab atau pun pelajaran yang lainnya juga sangat berperan untuk mendukung dalam ketercapaiannya hasil belajar.
3. faktor guru, guru dalam penyampaian materi atau cara pembelajaran di kelas mungkin sulit diterima oleh peserta didik, dan pembelajaran yang kurang menarik.

Menurut Hamalik “penggunaan media dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran, serta mampu mempengaruhi psikologi peserta didik”. Maka dari itu, Adapun solusi untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan memilih media yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, agar dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama’ (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan Media Flash Card Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodat pada pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama’ (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana peningkatan Hafalan Mufrodat Melalui Media Flash Card pada pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama’ (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Adakah pengaruh Media Flash Card Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodat pada pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama’ (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

C. BATASAN MASALAH

Di dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan di teliti, adapun batasan masalah penelitian ini memprioritaskan pada tema penelitian yaitu pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan menghafal

kosakata bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penerapan Media Flash Card pada pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi
2. Untuk mengetahui Peningkatan Hafalan Mufrodat Melalui Media Flash Card pada pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi
3. Untuk mengetahui Pengaruh Media Flash Card Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodat pada pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, antara lain :

1. Manfaat teoritis, dapat memberikan kontribusi dan masukan positif terhadap pengetahuan khususnya tentang penerapan media flash card agar terjadi peningkatan keterampilan siswa di mata pelajaran Bahasa Arab.
2. Secara praktis,
 - a) Bagi guru
Media Flash Card ini dapat membantu guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajarannya di kelas. Media ini juga akan memudahkan guru untuk mengarahkan siswa khususnya terhadap siswa yang tidak serius dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b) Bagi siswa
Dengan penerapan media Flash Card siswa dapat terbantu untuk lebih mudah menyerap materi pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c) Bagi madrasah

Penerapan media Flash Card dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekaligus sebagai acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab yang lebih baik dan bisa menjadi masukan bagi guru dalam mengajar Bahasa Arab agar tidak monoton dan berharap agar lebih kreatif lagi dalam pembuatan media pembelajaran.

d) Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan dapat dijadikan inspirasi bagi pembaca umumnya dan bisa menjadi rujukan bagi mahasiswa prodi Bahasa Arab khususnya dalam penelitian selanjutnya dan dengan penggunaan media Flash Card akan mempermudah peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pelajaran bahasa Arab.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakter yg bisa diobservasi berdasarkan unit amatan yg adalah suatu pengenalan atau atribut berdasarkan sekelompok objek. Maksud berdasarkan variabel tadi merupakan terjadinya variasi antara objek yg satu menggunakan objek yg lainnya pada grup eksklusif.

Menurut Sugiarto (2011) Dalam penelitian ini penulis merogoh objek penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama, (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi. Ruang lingkup penelitian ini hanya dalam variabel-variabel yg berkaitan menggunakan pembelajaran Bahasa arab pada Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi yg berkaitan menggunakan gaya pengajar mengajar, lingkungan sekolah, anugerah motivasi, secara pribadi menghipnotis kinerja pengajar sebagai akibatnya sebagai sekolah yg berkualitas menggunakan pengajar yg memiliki kinerja tinggi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian merupakan buat memberi batasan & pengartian kentara mengenai variabel sebagai akibatnya nir terjadi kesalahan data yg akan dikumpulkan & menghindari kesesatan indera pengumpulan data. Sehingga masih ada persamaan pemahaman kata-kata yg dipakai pada peneliti ini. Sesuai judul peneliti dampak media Flash Card terhadap kemampuan menghafal kosa istilah Bahasa arab pada Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi maka dijelaskan kata yg dimaksud pada judul penelitian ini diantaranya :

- a. Kemampuan menghafal kosa istilah Menurut B. Uno & hamzah, hal. 30, Kemampuan menghafal kosa istilah adalah kemampuan siswa yg memuat aktivitas menguasai kosa istilah menggunakan menghafalkan arti istilah secara terus menerus.
- b. Media pembelajaran flash card

Media pembelajaran flash card merupakan kartu-kartu bergambar yg dilengkapi istilah-istilah. Kartu ini dipakai menggunakan cara diperlihatkan pada murid & dibacakan secara cepat. Maksudnya merupakan pengajar memegang beberapa butir flash card & digerakkan menggunakan cara memindahkan kartu bergambar yg berada ditumpukan terakhir ke arah depan buat ditinjau siswa dari Ahmad Susanto, Perkembangan Anak, hal. 10, akan namun pada penelitian ini aku memiliki penemuan sendiri yg mana kini telah dalam zaman terbaru & lebih banyak didominasi siswa telah mempunyai Hanpone (HP) bahkan laptop, jadi aku berinisiatif menciptakan power point menarik yg pada dalamnya masih ada gambar-gambar bersama kosa istilah Bahasa arab bersama adalah & Latihan-latihan yg seru.

- Mata pelajaran bahasa Arab

Menurut Furqonul Aziz & Chaidar Al-Wasilah, hal 104, Mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yg diarahkan buat mendorong, membimbing, menyebarkan & membina kemampuan dan menumbuhkan perilaku positif terhadap bahasa Arab baik reseptif juga produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan buat tahu pembicara

orang lain & tahu bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan memakai bahasa menjadi indera komunikasi baik secara ekspresi juga tulis. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah mencakup tema-tema mengenai pengenalan, alat-alat madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, pada rumah, pada kebun, pada madrasah, pada laboratorium, pada perpustakaan, pada kantin, jam, aktivitas sehari-hari, pekerjaan, rumah, & rekreasi.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini penelitian menggunakan beberapa asumsi dasar sebagai :

- a. Objek-objek tertentu mempunyai keserupaan satu sama lain, baik bentuk, struktur, sifat maupun dimensilainnya.
- b. Suatu benda atau keadaan tidak mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu.
- c. Suatu gejala bukan merupakan suatu kejadian yang bersifat kebetulan, meliainkan merupakan akibat dari fakto-faktor yang mempengaruhinya (Jonathan Sarwono, 2011)

I. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Maka perlu adanya kajian pustaka untuk menjelaskan keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka dan penelitian yang mendukung tentang urgen penelitian ini. Adapun kajian pustaka terdahulu antara lain :

No	Nama	Judul	Tahun Penelitian	Kesimpulan
1.	Winda Khoridotul jannah	Pengaruh Media Sambung Huruf Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodat Peserta Kursusan Al- Alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi	2020/2021	pembelajaran dengan memanfaatkan media sambung huruf juga efektif untuk diterapkan dibanding dengan media lainnya. Dan median ini dapat menumbuhnya motivasi, kosentrasi siswa pada mata pelajaran, suasana kelas menjadi hidup dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2.	Nurrul Khasanah	Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan	2016	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan

		<p>Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII A Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta Tuban</p> <p>2015/2016</p>		<p>penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A KMI. Peningkatan keberhasilan bahasa Arab siswa ditunjukkan dengan adanya nilai rata-rata tiap siklus. Dan guru dapat meningkatkan ketrampilan dalam pemilihan media pembelajaran yang lebih efektif</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

J. Teori Tentang Variabel penelitian

1. Landasan teori tentang media flash card

a. Pengertian Media Flash card

1. Pengertian Media

Kata "media" dari berdasarkan istilah latin, adalah bentuk jamak berdasarkan istilah "medium". Secara harfiah istilah tadi memiliki arti mediator atau pengantar. Menurut heinich (1993) media merupakan indera saluran komunikasi. Media berasal berdasarkan jamak "medium" adalah mediator asal pesan menggunakan penerima pesan.

2. Macam-Macam Media

a. Media visual

Adalah suatu indera buat belajar yg didalamnya mengungkapkan pesan, liputan khususnya materi pembelajaran yg tersaji secara

menarik & kreatif menggunakan memakai alat penglihatan. Media visual terdapat dua yaitu visual beranjak misalnya film bisu & visual membisu Contoh gambar atau foto, bagan, diagram dll.

b. Media Audio

suatu indera buat belajar yg didalamnya mengungkapkan pesan, liputan khususnya materi pembelajaran yg tersaji secara menarik & kreatif menggunakan memakai alat pendengar saja, lantaran media ini hanya berupa bunyi. Seperti radio, laboratorium bahasa

c. Media Audio Visual

Media Audio Visual suatu indera buat belajar yg didalamnya mengungkapkan pesan, liputan khususnya materi pembelajaran yg tersaji secara menarik & kreatif menggunakan mengandalkan alat indera pendengaran & penglihatan.

Media audio visual dibagi sebagai dua yaitu :

1. Media visual murni merupakan benda yg memiliki unsur bunyi misalnya televisi, kaset, video dua.
2. Media visual non murni merupakan adonan berdasarkan slide atau gambar dengann tape audio atau bunyi. Seperti sound slide berupa powerpoint.

Fungsi & manfaat media pembelajaran Terdapat enam fungsi utama media pembelajaran pada proses belajar mengajar antara lain :

- a. Penggunaan media belajar pada proses belajar mengajar bukan adalah fungsi tersendiri menjadi indera bantu buat mewujudkan situasi belajar mengajar yg efektif.
- b. Penggunaan media belajar adalah bagian yg integral berdasarkan keseluruhan situasi mengajar
- c. Media belajar pada pedagogi lebih diutamakan buat meningkatkan kecepatan proses belajar mengajar & membantu murid pada menangkap pengertian yg diberikan pengajar.
- d. Penggunaan media belajar pada pedagogi diutamakan buat mempertinggi mutu belajar mengajar.

Adapun manfaat berdasarkan media pembelajaran antara lain :
Membantu proses pembelajaran yg berlangsung antara pendidik menggunakan siswa.

- a. Peningkatan minat & motivasi siswa pada proses pembelajaran, rasa ingin memahami & antusiasme siswa meningkat, dan hubungan antara siswa, pendidik & asal belajar bisa terjadi secara interaktif.
- b. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, saat, tenaga, & daya indra.

Kelebihan & kekurangan media pembelajaran Adapun kekurangan pada penggunaan media pembelajaran, antara lain :

- a. Media dilihat menjadi indera bantu sesaat bagi pengajar pada proses pembelajaran saja, sebagai akibatnya keterpaduan antara bahan pelajaran & indera bantu tadi diabaikan.
- b. Terlalu menekankan dalam dominasi materi berdasarkan dalam proses pengembangannya.

b. pengertian flash card

flash card merupakan kartu-kartu bergambar yg dilengkapi istilah-istilah. Kartu ini dipakai menggunakan cara diperlihatkan pada anak didik & dibacakan secara cepat. Maksudnya merupakan pengajar memegang beberapa butir flash card & digerakkan menggunakan cara memindahkan kartu bergambar yg berada ditumpukan terakhir ke arah depan buat dipandang siswa.

K. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mempersoalkan apakah dalam penggunaan media flash card terhadap peserta didik dapat meningkatkan mufrodah bahasa arab yang telah didapatkan. Dengan menggunakan metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses, mekanisme atau cara kerja suatu alat/benda yang berkaitan dengan bahan yang dipakai oleh peserta didik dalam proses belajar. (Irfani, Metodologi pembelajaran: 2013: 104)

Dengan menggunakan media flash card ini dapat diketahui penerapannya pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bulurejo. Kerangka konseptual adalah suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka

mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris menurut Iskandar (2008: 55)

Hafalan sangat erat kaitanya dengan ingatan (memori). Ingatan memori adalah upaya seseorang untuk dapat menyimpan, menerima dan dapat mengucapkna kembali yang telah tersimpan. Menurut Abu Ahmad dan widodo (2001: 26).

- a. Variabel Bebas (Independent) X : Pengaruh media flash card
- b. Variabel Terikat (Dependent) Y : kemampuan menghafal kosakata bahasa arab

L. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Menurut Priyono (2008: 66-67). data dari penelitian ini berupa data ordinal maka peneliti menggunakan Uji Mann-Whitney U. Uji Mann-Whitney U merupakan uji dua sampel bebas pada statistik nonparametrik. Uji Mann-Whitney U mempunyai tujuan yang sama dengan uji t pada statistik parametrik, yakni untuk mengetahui apakah dua buah sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama. Dalam rangka menjawab masalah dalam penelitian ini ,makan hipotesis kerja diajukan sebagai berikut:

- Ha. Adanya pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi.
- Ho. Tidak adanya pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi.

Adapun dasar dari pengambilan keputusan uji. MannWithney adalah :

Apabila Sig. $< 0,000$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Apabila Sig. $> 0,000$ maka H_a ditolak dan H_0 diterim

No	Angka	Kategori
1	81% sampai dengan 100%	Sangat Kuat
2	71% sampai dengan 80%	Kuat
3	61% sampai dengan 70%	Cukup Kuat
4	51% sampai dengan 60%	Lemah
5	0% sampai dengan 50%	Sangat Lemah

Tabel 2.2. Indeks konfirmasi nilai signifikansi

M. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarka pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti adalah pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi. Sesuai dengan judul tersebut maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya antar variabel, yakni pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi tahun pembelajarn 2021/2022 dengan cara melakukan pengolahan data atau teknik data yang berbentuk angka.

Sedangkan menurut (Arikunto 2010:160), Dalam mengadakan suatu kegiatan penelitian dalam rangka untuk memecahkan suatu masalah yang bersifat ilmiah maka memerlukan cara atau metode, agar hasil penelitiannya akan baik dapat dipertanggung jawabkan, dalam penelitian juga di gunakan cara atau metode, baik metode penentuan lokasi penelitian, metode pengumpulan data atau analisis data. Berkaitan dengan hal tersebut maka Arikunto menjelaskan bahwa “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

N. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Menurut Handayani (2020).

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Margono (2000: 121). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh penulis adalah 00 peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' yang mana terdiri dari tiga kelas yaitu:

kelas empat 19 peserta didik, kelas lima 10 peserta didik dan kelas enam 21 peserta didik. Sehubungan dengan hal diatas, arikunto (2006:134) menjelaskan bagaimana cara mengambil sampel, yakni apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk peneliti yang berisiko besar, tentu saja sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sesuai dengan keterangan diatas, dalam penelitian ini karena populasinya kurang dari 100 maka diambil semua (100%) dari keseluruhan 00 peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

O. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat yang dijadikan subjek untuk penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi
2. Waktu penelitian ini dimulai pada Bulan April-Juni Tahun 2022

P. Sumber Data

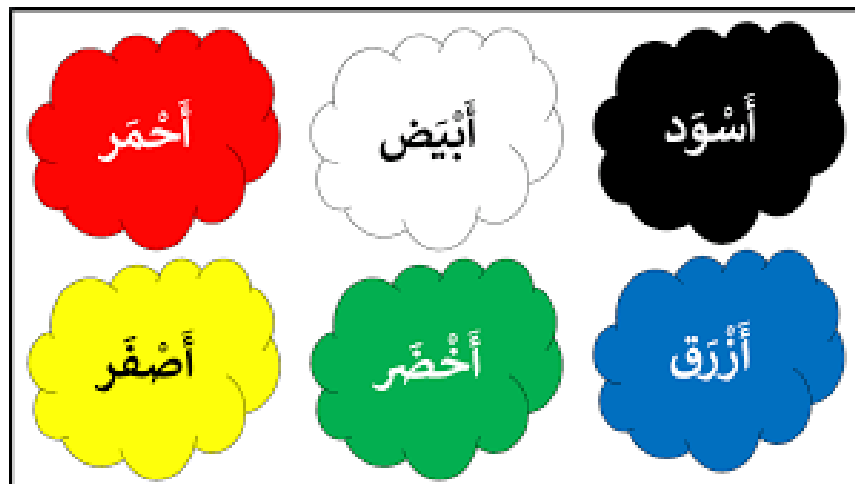
Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui penyebaran angket kepada peserta didik dan observasi kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo langsung. Data sekunder yakni data yang didapatkan secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi atau arsip-arsip data yang terikat di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi

Q. Instrumen Penelitian




Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data. Data Instrumen penelitian (Arikunto, 2016:151) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Menurut Arikunto (2006: 137) “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dan responden., agar mempermudah pekerjaan dan lebih baik.

Adapun contoh pembelajaran dan soal mufrodat bahasa arab menggunakan media flash card



Berilah nama dalam Bahasa arab warna gambar dibawah ini dengan benar !

١.  = ?
٢.  = ?
٣.  = ?

R. Teknik pengumpulam data

Dalam suatu penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memiliki teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dibawah ini akan diuraikan teknik-teknik dalam penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

a. Tes

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama' (MINU) Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi, maka peneliti menggunakan teknik tes sebagai berikut:

- a) Peneliti memberi tes dengan cara membuka soal yang ada di power point dengan menggunakan proyektor yang telah di siapkan.
- b) Kemudian murid diminta untuk mengeluarkan kertas jawaban yang sudah disiapkan.
- c) Lalu murid menjawab soal mufrodat bahasa arab bergambar tersebut.
- d) Setelah waktu habis kita menjumlah berapa soal yang benar di jawab.

b. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2010: 199) Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Yang dapat dijamin dengan menggunakan kuesioner adalah hal-hala mengenai diri responden, dengan asumsi bahwa respondenlah yang paling mengetahui tentang dirinya dan pengalamannya sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar, bahwa penafsiran subjek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. Justru anggapan-anggapan inilah yang menjadi kelemahan dari metode angket.

S. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas menurut (sugiyono 2010: 89) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara score butir pertanyaan dengan total score variabel.

Untuk menguji kuisisioner penelitian, menggunakan uji validitas butir instrumen, dikatakan memiliki validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total, untuk mengukur validitas butir kuisisioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah sampel /populasi

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar sekor x dan y

$\sum X$ = Jumlah sekor x

$\sum y$ = Jumlah sekor y total (seluruh item)

selanjutnya dihitung dengan uji – t dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana

t: nilai t hitung

r: koefisiensi hasil r hitung

n: jumlah responden

distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk=n-1$)
 kaidah keputusan ;jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Sumber Arikunto (2016: 270)

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	64 – 70	Sangat Baik
2	52 – 63	Baik
3	40 – 51	Cukup
4	28 – 39	Kurang
5	16 – 27	Sangat Kurang

Tabel: 3.3 Tabel Interpretasi variabel X

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) mendefinisikan bahwa, “ pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* dengan teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus alpha. Menurut arikunto (1998:170) Reliabilitas adalah menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.

Rumus Alpha:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-r} \right\} \left\{ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Dengan keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

T. Normalitas Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Modal regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji *Kolmogorov Smirno*. Apabila nilai p value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : subyek dalam variabel bebas (independen variabel) yang diprediksikan

a : harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah/nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (dependen

variabel). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka terjadi penurunan

X : subyek pada variabel bebas (independen variabel) yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana,

$$\text{Harga } a = Y - Bx$$

$$\text{Harga } b = r \frac{s_y}{s_x}$$

Keterangan:

r = koefisien *product moment* antara variabel X dengan variabel Y

Sy = simpangan baku variabel Y

Sx = simpangan baku variabel X

Harga b merupakan fungsi koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka B juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga B juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien negatif, maka harga B juga negatif, sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga B juga positif. Selain itu juga untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

(Abdul Muhid, 2012: 118-119)

U. Teknik Analisis Data

Menurut (sugiyono, 2016: 333) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam

proposal. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Pengertian statistik menurut (ridwan dan sunarto, 2014:4) adalah suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan data statistik dan fakta yang benar atau suatu kajian ilmu pengetahuan dengan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, penarikan kesimpulan dan pembuatan kebijakan atau keputusan yang cukup kuat alasannya berdasarkan data dan fakta yang akurat.

Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut

- a. Memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan:
 1. Nilai 0 untuk guru yang menjawab sangat setuju (SS)
 2. Nilai 1 untuk guru yang menjawab setuju (S)
 3. Nilai 2 untuk guru yang menjawab netral (N)
 4. Nilai 3 untuk guru yang menjawab tidak setuju (TS)

Tabel 3.3 Indeks Konfirmasi Nilai Angket

No	Angka	Kategori
1	81% sampai dengan 100%	Sangat Kuat
2	61% sampai dengan 80%	Kuat
3	41% sampai dengan 60%	Cukup Kuat
4	21% sampai dengan 40%	Lemah
5	0% sampai dengan 20%	Sangat Lemah

Sumber: Sugiyono, (2015: 185)

Tabel interval nilai peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	70 – 80	Sangat Baik
2	69 – 74	Baik
3	63 – 68	Cukup Baik

ξ	07 - 12	Kurang
0	01 - 06	Sangat Kurang

a. Pengujian Hipotesis Penelitian

1) Pengaruh X terhadap Y secara simultan (uji T)

a) Merumuskan hipotesis statistik

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. $H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

b) Kaidah pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% sebagai berikut

1. $Sig < 0,05 \longrightarrow H_0$ ditolak maka H_a diterima

2. $Sig > 0,05 \longrightarrow H_0$ diterima maka H_a ditolak

Untuk membantu pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan dimulai SPSS Statistik version 22.

1). Pengaruh X terhadap Y secara simultan (uji F)

a) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

V. Pembahasan

1. Uji Validitas, Reabilitas dan Normalitas

Tabel 4.0

Tabulasi Angket Media Sambung Huruf Variabel X

Res	x ¹	x ²	x ³	x ⁴	x ⁰	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
-----	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	-------

1	0	0	0	0	0	ξ	0	0	0	0	0	0	ξ	0	0	73
2	0	0	0	ξ	0	0	0	0	ξ	ξ	0	0	ξ	0	3	79
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70
4	ξ	ξ	ξ	0	ξ	ξ	0	0	ξ	ξ	0	0	0	0	0	78
5	ξ	0	0	ξ	0	0	ξ	ξ	ξ	0	ξ	ξ	ξ	0	ξ	77
6	0	0	ξ	0	0	0	ξ	ξ	0	0	0	ξ	ξ	0	ξ	79
7	ξ	ξ	0	ξ	ξ	ξ	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	70
8	0	ξ	ξ	0	ξ	0	0	ξ	0	ξ	0	0	0	ξ	0	79
9	ξ	0	0	ξ	0	ξ	0	0	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	78
10	ξ	ξ	ξ	0	0	0	ξ	ξ	0	0	0	0	ξ	ξ	0	78
11	ξ	ξ	0	ξ	ξ	ξ	ξ	0	0	0	0	0	ξ	0	ξ	77
12	0	0	ξ	0	0	0	0	ξ	0	0	0	ξ	0	ξ	0	71
13	0	0	0	ξ	0	ξ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	73
14	0	ξ	ξ	ξ	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	ξ	ξ	70
15	0	0	0	0	0	ξ	ξ	0	0	ξ	0	0	0	0	0	72
16	ξ	0	ξ	0	0	ξ	ξ	ξ	0	ξ	0	ξ	0	0	0	78
17	ξ	0	ξ	0	0	0	0	ξ	ξ	0	0	ξ	ξ	0	0	79
18	0	0	0	0	0	ξ	ξ	0	0	0	0	0	0	0	0	73
19	ξ	ξ	ξ	0	ξ	0	0	0	0	0	0	0	ξ	ξ	ξ	77
20	0	0	0	0	0	ξ	ξ	0	0	ξ	0	0	0	0	0	72
21	ξ	ξ	0	ξ	ξ	ξ	0	0	0	0	0	0	ξ	ξ	0	77
22	0	0	ξ	ξ	0	0	ξ	0	0	0	ξ	0	0	ξ	0	70
23	0	ξ	0	0	0	ξ	ξ	ξ	0	ξ	0	ξ	0	0	0	79
24	0	0	0	ξ	0	0	0	ξ	0	0	0	0	0	0	0	73
25	0	ξ	ξ	0	0	ξ	ξ	0	0	0	0	0	0	ξ	0	70
26	ξ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	ξ	ξ	0	71
27	0	ξ	ξ	0	0	0	0	0	0	ξ	0	0	0	ξ	0	71
28	0	0	0	0	0	ξ	ξ	ξ	0	0	0	0	0	0	0	72
29	ξ	0	ξ	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	ξ	ξ	ξ	ξ	0	70
30	ξ	ξ	0	ξ	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	0	ξ	77
31	0	0	0	ξ	0	0	0	ξ	0	0	ξ	ξ	0	0	0	71
32	0	0	0	0	ξ	ξ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	73
33	0	0	0	ξ	0	0	0	ξ	ξ	0	0	0	0	0	0	72
34	ξ	ξ	0	0	ξ	0	0	0	0	0	0	0	ξ	0	0	71
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70
36	0	ξ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	ξ	73
37	ξ	ξ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	ξ	ξ	ξ	79

38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70
39	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	74
41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70
42	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	72
43	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	70
44	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	77
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70
46	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	70
47	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	78
48	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	79
49	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	70
50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70
51	1	0	3	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	77
52	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	70
53	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71
54	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	73
Jumlah																	3797
Rata-rata																	70,31

a) Uji Validitas

Validitas merupakan cara untuk mengetahui kevalitan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Membandingkan nilai r hitung

Tabel 4,6

Hasil Uji Validitas Data Variabel X

No	Item pertanyaan	Corrected Item-Total Correlatiom	R tabel (%)	Kriteria
1	X ¹	0,072	0,2632	Valid
2	X ²	0,481	0,2632	Valid
3	X ³	0,408	0,2632	Valid

4	X ⁴	0,441	0,2632	Valid
5	X ⁵	0,446	0,2632	Valid
6	X ⁶	0,204	0,2632	Valid
7	X ⁷	0,371	0,2632	Valid
8	X ⁸	0,246	0,2632	Valid
9	X ⁹	0,391	0,2632	Valid
10	X ¹⁰	0,240	0,2632	Valid
11	X ¹¹	0,409	0,2632	Valid
12	X ¹²	0,421	0,2632	Valid
13	X ¹³	0,602	0,2632	Valid
14	X ¹⁴	0,377	0,2632	Valid
15	X ¹⁵	0,307	0,2632	Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel X, menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukan adalah valid. Nilai r tabel untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5% dan dk $04-2 = 02$ adalah 0,2632. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

b) Uji Reabilitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila ketika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur gejala atau obyek yang sama lebih dari satu kali akan diperoleh hasil pengukuran yang sama. Dasar pengambilan uji reabilitas cronbach alpha, Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliable, jika nilai cronbach alpha $> 0,6$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	30

c) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas Data)

Uji normalitas merupakan cara untuk menguji apakah variabel-variabel dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan melihat bagaimana penyebaran.

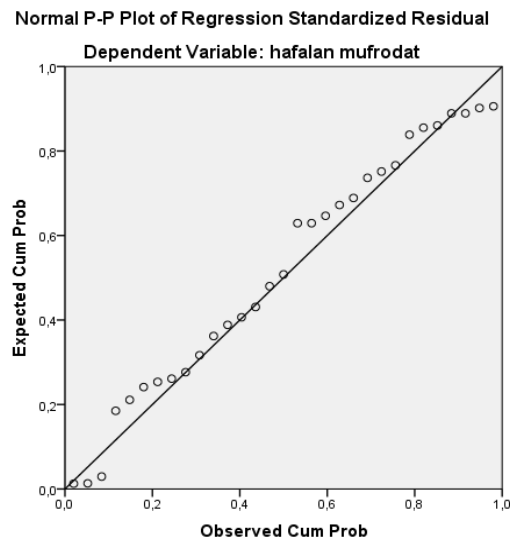
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		media sambung huruf	hafalan mufrodat
N		31	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,3226	125,1563
	Std. Deviation	6,72006	334,90308
Most Extreme Differences	Absolute	,176	,528
	Positive	,127	,528
	Negative	-,176	-,411
Test Statistic		,176	,528
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Gambar 4.1 Sebaran Data Uji Normalitas

Dari plot di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel-Variabel tersebut mempunyai hubungan yang cukup dekat, karena titik-titik pada diagram pencar itu terletak mendekati pada garis.
2. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala dari bawah ke kanan atas.
3. Variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier, karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala garis lurus.
4. Sebaran data ada di sekitar garis diagonal sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

4. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media sambung huruf untuk peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursus Al-‘Alam peneliti menggunakan rumus *regresi linier sederhana*.

W. Adapun rumus sebagai berikut: $Y = a + Bx$

Tabel 4,9
Hasil Regresi

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53,610	9,023		5,630	.000
Pengaruh media flash card	.222	.130	.222	1,644	.106

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal kosakata bahasa arab

Sumber data : spss 22

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel tersebut diperoleh regresinya yaitu :

$$Y = 53,610 + 0,222X$$

Tabel 4,10
Hasil Nilai peningkatan Hafalan Mufrodat bahasa arab
Variabel Y

No	Nama peserta didik	Nilai
1	Anggun Najwa Hani'ah	80
2	Deanisa Olivia Valen	80
3	Fatikhatun Naja	74
4	Lina Faridatul Hikmah	70
5	Reza Nur Aditya	70
6	Robit Saifun Nawas	50
7	Nadia Khusna	60
8	Aurelia Viqrotu Nisya	70
9	Abdullah Jamal	70
10	Pasha Fajar Wirawan AZ	60
11	Hana Amira Mahmudi	70
12	Sayyidah Fadhillah	60

١٣	Mayta Yekti Anggraini	٧٠
١٤	Rahma Anisa Fitri	٧٦
١٥	Bagus Cahyo Saputro	٧٠
١٦	Moh. Al Farizi	٨٠
١٧	Mutiara Sahna Safira	٧٠
١٨	Salsa Zulfi Musdhalifah	٨٠
١٩	Bilqis Najmah Salzabila	٧٠
٢٠	Inayatul Maula	٧٠
٢١	Mohammad Bilal Alief Rizky	٦٥
٢٢	Najwa Salma Hidyat	٨٠
٢٣	Moh. Abdul Aziz	٧٥
٢٤	Muh. Fattahul Ihsan	٧٠
٢٥	Mohammad Suja'i Ibrahim	٧٠
٢٦	Muhammad Fitria Rizal Habibi	٦٥
٢٧	Azfer Ghatrif Canu Ody	٧٥
٢٨	Maya Putri Nur Haliza	٧٠
٢٩	Rizky Yudha Ardiyansyah	٨٠
٣٠	Ridho Fauzan Muafi	٦٠
٣١	Wanda Prasetya	٨٦
٣٢	Muhammad Ekhwa Nudin R	٧٠
٣٣	Nuzzila Nuril Hana	٧٤
٣٤	Agrista Rezky Zivia	٧٠
٣٥	Andika Saputra	٧٠
٣٦	Arini Maylan Izzati	٧٥
٣٧	Arina Maqsurotul Filkhiya	٧٠
٣٨	Aulia Medina Rizky Rosyadi	٨٠
٣٩	Chelsea Aulia Fatul Khasanah	٧٠
٤٠	Dimas Ardiansah	٧٥
٤١	Gasen Gank Genk Prasetyo	٧٠
٤٢	Hana'ul Immah	٧٦
٤٣	Maria Ulfa Azka Aulia Putri	٨٠

44	Moh. Amrudin Al Fahmi	70
45	Muhammad Anfield Candra A.	70
46	Mohamad Kinan Maulana A.	76
47	Nafizatul Nuris Nadita	70
48	Naufal Hanan Hardino	70
49	Naysila Inka Safira	80
50	Prasetyo Dinata	70
51	Rasya Ardian Pratama	70
52	Zidni Mubarak	70
53	Shafan 'Izza Al Hudluri	78
54	Moch. Aufa Fachrul Mubin	70
Jumlah		3930
Rata-rata		72,777

Sumber Data Hasil Olahan Penelitian

Dari tabel kerja diatas telah diketahui hasil dari variabelnya masing-masing. Selanjutnya peneliti akan mengemukakan solusi masalah dari rumusan masalah tentang pengaruh media flash card terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab peserta didik madrasah ibtdaiyah nahdlotul ulama bulurejo yang telah dibahas di bab sebelumnya masalah tersebut yaitu:

1. Masalah Kualitatif

a. Media Flash Card

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai rata-rata variabel X adalah : 70,31. Setelah jumlah skor total diperoleh 3797 dan juga rata-rata diperoleh 70,31 maka kita dapat mengkategorikan nilai 70,31 yang terletak pada interval antara 64-70 yang berarti bahwa ada korelasi sangat **baik**.

Jika dilihat demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh media flash card terhadap pembelajaran bahasa arab termasuk dalam kategori **sangat baik**.

b. Hafalan Mufrodat bahasa arab

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai rata-rata variabel Y adalah : 72,77. Setelah jumlah skor total diperoleh 393, dan juga rata-rata diperoleh 72,77, maka kita dapat mengategorikan nilai 72,77 yang terletak pada interval antara 71-74 yang berarti bahwa ada korelasi **baik**.

Jika dilihat demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa hafalan mufrodat bahasa arab siswa terhadap pembelajaran bahasa arab termasuk dalam kategori **baik**.

2. Masalah Kuantitatif

a. Pengujian Hipotesis

Uji t menurut Ghozali (2009; 11) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Analisis regresi memerlukan pengujian yang sesuai untuk memastikan keamatan hubungan dari variabel-variabel yang digunakan. Pengujian tersebut meliputi uji T dan F.

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel media flash card (X) dan variabel kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab (Y) signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji T diperoleh setelah membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4,10

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,610	9,023		5,630	.000
	Pengaruh media flash card	.222	.130	.222	1,644	.106

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal kosakata bahasa arab

Dasar pengambilan keputusan melalui uji t yaitu :

Jika Sig < 0,05/Thitung > Ttabel = Maka terdapat pengaruh

Jika Sig. > 0,05/ Thitung < Ttabel = Maka tidak ada pengaruh

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat ditarik kesimpulan dilihat dari signifikan dengan rumus Sig < 0,05 jadi 0,000 < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media flash card. Sedangkan dari t tabel, Thitung > Ttabel yaitu 1,644 > 1,642, maka terdapat pengaruh, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel media flash card(X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal mufrodad bahasa arab (Y).

2. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak digunakan untuk mengetahui apakah variabel variasi metode mengajar (X) dan variabel motivasi belajar (Y) secara signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji F ini diperoleh dengan cara membandingkan

antara F hitung dan F tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji F dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,268	1	21,268	2,703	.106 ^b
	Residual	409,102	52	7,867		
	Total	430,370	53			

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal kosakata bahasa arab

b. Predictors: (Constant), Pengaruh media flash card

Sumber data : spss 22

Dasar pengambilan keputusan melalui uji F yaitu :

Jika $Sig < \alpha / F_{hitung} > F_{tabel}$ = Maka terdapat pengaruh

Jika $Sig. > \alpha / F_{hitung} < F_{tabel}$ = Maka tidak ada pengaruh

Berdasarkan tabel hasil analisis uji f tersebut dapat ditarik kesimpulan dilihat dari signifikan dengan pengambilan keputusan $Sig < \alpha$ jadi

$0,106 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media sambung huruf. Sedangkan dari f tabel, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,703 > 2,40$ maka terdapat pengaruh, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel media flash card

huruf (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab (Y).

Sedangkan untuk mengetahui tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan out put regresi model summary berikut ini:

Tabel 4,12

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 ^a	.490	.231	2,800

a. Predictors: (Constant), Pengaruh media flash card

b. Dependent Variable: kemampuan menghafal kosakata bahasa arab

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,222, sedangkan R Square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,490, yang diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 49 % .

3. Diskusi dan Interpretasi

a. Diskusi

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya dapat di diskusikan sebagai berikut :

1. penerapan media flash card dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah nahdlotul ulama bulurejo termasuk kategori yang baik
2. peningkatan hafalan kosakata bahasa arab termasuk kategori cukup baik

3. pengaruh media flash card terhadap kemampuan menghafal kosakata di madrasah ibtidaiyah nahdlotul ulama bulurejo terdapat pengaruh yang signifikan dan terdapat hubungan yang cukup kuat dengan pengaruh sebesar 49%.

b. Interpretasi

Berdasarkan pada perhitungan secara kualitatif dan kuantitatif maka dapat diinterpretasikan yaitu:

1. Permasalahan pertama adalah kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab peserta didik di madrasah ibtidaiyah nahdlotul ulama bulurejo dengan korelasi yang positif sebesar 0,77 kemudian korelasi tersebut dipantau dari tabel kerja kualitatif yang mana untuk menentukan nilai signifikan atau tidaknya. Korelasi dengan nilai 0,77 atau 0,7 terletak pada interval antara 0,6 – 0,8. Jadi kesimpulannya kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab madrasah ibtidaiyah nahdlotul ulama bulurejo termasuk kedalam kategori **sangat baik**
2. Permasalahan kedua adakah pengaruh media flash card (X) terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab (Y). Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa f hitung yaitu 0,00 dibandingkan dengan f tabel dengan N= 31 taraf signifikansi 0% = 0,00 menghasilkan hasil uji f > dari f tabel maka Ha diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh media flash card terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Pertanyaan ketiga yang permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah berapa pengaruh dari media flash card (X) terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab (Y). Hasil penelitian sebesar 49% sisanya 0% artinya jika dilihat dari indeks nilai signifikansi bahwa pengaruh media flash card mempunyai

pengaruh terhadap kemampuan menghafal di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama Bulurejo. Secara konseptual, pengaruh variabel media flash card (X) terhadap kemampuan menghafal mufrodah bahasa arab (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1: pengaruh X terhadap Y

X. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil angket variabel X (media flash card) di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama Bulurejo diperoleh hitung korelasi yang positif sebesar $0,314$ kemudian korelasi tersebut dipantau dari tabel kerja kualitatif yang mana untuk menentukan nilai signifikan atau tidaknya. Korelasi dengan nilai $0,314$ atau $0,3$ terletak pada interval antara $0,2-0,3$. Jadi kesimpulannya kemampuan menghafal mufrodah bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi termasuk kedalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan pengambilan data nilai untuk variabel Y (peningkatan hafalan mufrodah bahasa arab) terhadap peningkatan hafalan mufrodah bahasa arab (Y). Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa f hitung yaitu $12,777$ dibandingkan dengan f tabel dengan $N= 31$ taraf signifikansi $5\% = 2,40$ menghasilkan hasil uji $f >$ dari f tabel maka H_a diterima. Sedangkan hasil dengan menggunakan uji t hitung $>$ t tabel, yaitu $1,644 > 1,641$, maka terdapat pengaruh, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel media flash card (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal mufrodah bahasa arab (Y). dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh media flash card terhadap kemampuan menghafal mufrodah bahasa arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah

Nahdhotul Ulama Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pelajaran
2021/2022

3. Sedangkan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan out put regresi model summary yang sudah dijelaskan di atas dengan hasil yang diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,800, sedangkan R Square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,640, sedangkan R Square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,490, yang diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 49 % .

Y. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh Media flash card Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodat bahasa arab Peserta didik MINU Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi, maka penulis ini ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah khususnya dan pada pembaca umumnya.

1. Bagi sekolah maupun pembaca umumnya Media flash card ini bisa dijadikan motivasi untuk terus berkreasi dan inovasi agar tidak membosankan belajar bahasa arab bisa lebih dikembangkan lagi dari media ini
2. Meskipun Media flash card ini jarang di pakai dalam mengajar, akan tetapi banyak sekali dampaknya terhadap hafalan peserta didik sebagai media pembelajaran bahasa arab.
3. Guru harus memanfaatkan media yang telah difasilitasi oleh sekolah, agar siswa semakin bersemangat dalam pembelajaran.
4. Guru harus berusaha menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ketika mengajar.
5. Untuk peneliti selanjutnya, semoga bisa lebih teliti dalam mengolah data dan bisa bermanfaat untuk para pembaca.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Kuantitatif*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: RINEKA CIPTA
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chafidz, T. 2008. *Peningkatan Kemampuan Menyambung Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Pada Siswa kelas Sekolah Dasar Negeri Suruh 03 Kecamatan Suruh*. Semarang: Tarbiyah Kependidikan Islam STAIN Salatiga.
- Darmanto, M.Pd. 2000. *Media Pembelajaran*. Bandung
- Helmi, Andri. 2003. *Jenis-Jenis Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT.GAGAS MEDIA
- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis pembelajaran mufrodah bahasa arab bahasa arab dan struktur bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya. CV: GEMILANG
- Lufri dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran*. Malang : CV IRDH
- Ramli Muhammad. 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan selatan. IAIN Antasari Press.)
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.
- Mariah, Enung dkk. 2019. *Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodah bahasa arab bahasa arab) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa*. Fakultas Bahasa dan Sastra. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustakainsan
Madani

Sanjaya, Wina. 2010. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :
ALFABETA

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: ALFABETA

Suwadi Suryabata. 1990. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RAJA GAFINDO
PERSADI